



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani)

Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 43-58

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\)_v4i1.2169](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat)_v4i1.2169)

Literasi Dan Pemberdayaan Lingkungan di Dusun Kento Darul Mujahidin Desa Genggelang Kec.Gangga

Syamsul Rizal, Apitudin
IAI Hamzanwadi Pancor, Lombok Timur, Indonesia
syamsulrizalrensing@gmail.com

Abstrak

Pendampingan literasi dan pemberdayaan Lingkungan ini dilaksanakan oleh anggota PKM yang terdiri dari mahasiswa dan dosen IAI Hamzanwadi Pancor. Dalam pelaksanaan pendampingan ini melibatkan berbagai pihak dan lapisan masyarakat yang memiliki keragaman tingkat ekonomi sosial dan agama. Pengabdian ini dilakukan di Dusun Kento Darul Mujahidin Desa Genggelang Kec. Gangga Lombok Utara selama dua bulan. Metode pelaksanaan pendampingan ini menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA) yang meliputi wawancara, observasi, mengkaji, membuat perencanaan, serta aksi partisipatoris hingga terlaksananya pendampingan. Hasil yang diperoleh dalam pendampingan ini bahwa anak-anak di Dusun KDM memiliki minat baca yang tinggi detelah difasilitasi dengan pengadaan buku-buku bacaan, masyarakat Dusun KDM athusias dan sangat mendukung keberadaan Gapura yang menjadi ikon Desa, Masyarakat di Desa ini sudah memiliki beberapa kreatifitas dalam mengolah hasil perkebunan mereka diantaranya produk olahan coklat dan kopi.

Kata Kunci: *literasi dan pemberdayaan lingkungan*

Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah penelitian yang objeknya kelompok pengabdian dan masyarakat itu sendiri merupakan subjek dari proses tersebut tetapi peran mereka sangat berbeda. Masyarakat berperan sebagai seorang yang telah menentukan masalahnya, meneruskan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah terencana, sementara kelompok



pengabdian berperan sebagai motivator, dinamisator, fasilitator, katolistator dan pendamping masyarakat dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (Pengabdian). Skema ini diprogramkan karena kelompok pengabdian yang datang ke desa untuk melaksanakan program PKM. Pihak Pemerintah Desa memandang kegiatan PKM yang diadakan sebagai kegiatan wajib akademik semata. PKM dipandang sebagai bentuk kegiatan untuk membantu pekerjaan Pemerintah. Dampak yang ditimbulkan dari pandangan ini cukup problematik. Kegiatan-kegiatan yang diadakan kelompok pengabdian cenderung diarahkan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan Pemerintah Desa yang sifatnya administratif.

Adapun ciri-ciri yang menonjol dari kegiatan PKM yang diadakan kali ini diantaranya adalah: kegiatan lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat, sehingga program PKM yang dilaksanakan belum mampu membangkitkan semangat dan memberikan kesadaran terhadap masyarakat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi; kegiatan yang dilaksanakan lebih berorientasi kepada pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa; konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat *top down*, karna kelompok pengabdian menggali dan menyelesaikan permasalahan sendiri yang dialami masyarakat; kelompok pengabdian menempatkan diri sebagai *problem solver* dalam menjawab berbagai permasalahan sosial; masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan; kegiatan PKM hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan hasil hanya berwujud laporan kegiatan.

Melihat realitas seperti itu maka IAI Hamzanwadi Pancor berupaya membenahi kegiatan PKM di desa dengan mengubah pola, yaitu dari bersifat pragmatis kepada yang bersifat analitis-partisipatoris. Perubahan ini dilakukan agar jiwa membangun kelompok pengabdian dalam melihat realita sosial



dengan berbagai permasalahannya yang beragam tetap terkonstruksi secara aktif dan menjadi nilai keunggulan dari kelompok pengabdian itu sendiri. Sehingga, kelompok pengabdian yang diposisikan saat ini sebagai agen perubahan (*agent of change*) di masyarakat melalui pendekatan partisipatif, yaitu dengan belajar dan bekerja bersama masyarakat untuk mewujudkan transformasi sosial tetap ada dan terjaga.

Dengan menggunakan pendekatan tersebut PKM IAI Hamzanwadi Pancor lebih berorientasi kepada: kebutuhan masyarakat (berbasis realitas); penguatan aspek metodologis baik di tingkat Dosen Pembimbing, maupun di tingkat mahasiswa secara sistemik; dipahami sebagai proses belajar dan bekerja bersama masyarakat; lebih mengarah kepada perubahan sosial keagamaan masyarakat; menyatukan ketiga tri darma perguruan tinggi diantaranya: pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat; bersifat *bottom up*, yaitu menggali potensi dan permasalahan secara partisipatif; memfungsikan kelompok pengabdian sebagai fasilitator (fasilitasi pertemuan dan kegiatan), katalisator (sumber ide perubahan) dan dinamisator (pergerakan masyarakat) dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial; masyarakat dijadikan sebagai subyek bukan objek; menjawab kebutuhan masyarakat sebagai media untuk mengembangkan ilmu dengan tujuan untuk melaksanakan perubahan sosial dan hasilnya adalah berupa analisis-analisis kritis sosial keagamaan yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik serta kesadaran kritis dan transformasi sosial dalam masyarakat.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh 10 orang kelompok pengabdian IAI Hamzanwadi Pancor di Dusun Kento Darul Mujahidin Desa Geggelan Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara yang di mulai dari tanggal 19 Agustus s/d 19 Oktober 2024 terhitung 2 bulan penuh. Pelaksanaan PKM diatur oleh panitia dari lembaga, hal ini menjadi program pengabdian kepada masyarakat dan menjadi salah satu tugas dalam memenuhi tri darma perguruan tinggi.



Dusun Kento Darul Mujahidin merupakan salah satu kampung yang berada di wilayah Desa Ganggalang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Dusun ini memiliki banyak potensi khususnya pada bidang pertanian. Masyarakat banyak memiliki tanah yang luas hingga berhektar-hektar. Tanaman durian, manggis, pisang, cengkeh, kopi dan vanili yang terdapat di kebun-kebun mereka. Hasil dari perkebunan inilah menjadi penunjang utama perekonomian masyarakat di Desa ini.

Masyarakat mayoritas bergantung pada hasil perkebunannya untuk melangsungkan hidup. Hasil kebun yang maksimal adalah harapan dari setiap masyarakat untuk itu hasil yang maksimal memerlukan usaha dan ketekunan dalam merawat lahan yang digarap namun pengelolaan hasil panen perkebunan masih belum diterapkan secara maksimal. Hal ini menyebabkan pendapatan penduduk yang tidak menentu. Oleh karena itu, kehadiran kelompok PKM diharapkan dapat menginisiasi dan menawarkan solusi untuk membantu masyarakat di desa ini mengatasi permasalahan yang ada.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA) atau proses belajar dan praktik secara partisipatif. Metode ini dikenal sebagai “Learning by doing”.¹ Darmawan dan Rosmilawati menyatakan bahwa metode Participatory Learning and Action (PLA) merupakan pendekatan pemberdayaan yang memiliki keunggulan baik secara filosofis maupun nilai aksi dengan mengutamakan pada proses belajar bersama. Langkah penerapan metode PLA

¹ Darmawan, Dadan & Rosmilawati, Ila. Participatory Learning And Action (PLA) pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. Prosiding. Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 3(1), 2020, 573 lihat juga dalam Suhaemi and Muh Zakaria, “Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill,” *Al Madani* 1, no. 1 (August 28, 2022): 58–73, doi:10.37216/al-madani.v1i1.737.



adalah sebagai berikut: Wawancara Pada tahapan pertama untuk menggali informasi dan permasalahan yang ada dimasyarakat kelompok PKM Desa Genggelang menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur berdasarkan pengamatan kontekstual wilayah Desa Genggelang yang ada di beberapa dusun di Desa Genggelang.

Tahapan berikutnya setelah dilakukan wawancara adalah kelompok PKM melakukan observasi untuk menentukan titik permasalahan berdasarkan kondisi masyarakat setempat secara faktual sehingga dapat ditemukan beberapa faktor penyebab timbulnya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat untuk dilakukan tahapan selanjutnya. Mengkaji keadaan Desa secara tropikal, yaitu melakukan pengkajian secara mendalam tentang permasalahan-permasalahan sosial keagamaan dalam masyarakat dan mengaitkannya dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa. Membuat perencanaan secara partisipatif yaitu menyusun perencanaan bersama masyarakat sesuai dengan bentuk permasalahan yang ditemukan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Tahap terakhir adalah melakukan aksi-aksi partisipatoris yaitu dengan melaksanakan upaya untuk memecahkan permasalahan sosial, keagamaan, bersama masyarakat sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi.

Hasil Pelaksanaan PKM

A. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Mutu SDM

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan perubahan perilaku setiap individu. Secara umum lingkungan sosial dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di sekitar kehidupan manusia yang dapat memberikan pengaruh pada manusia tersebut, serta manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya.



Dewantara mengemukakan bahwa lingkungan sosial dibedakan menja di tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial antara lain dari lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik dan suasana rumah, dari lingkungan sekolah meliputi relasi guru dengan guru dan relasi siswa dengan siswa, dari lingkungan sosial meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul.²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara anggota keluarga, sekolah dan kelompok masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri tanpa membutuhkan bantuan keluarga, teman dan orang lain. Oleh karena itu lingkungan sosial baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh dan dampak yang signifikan terhadap manusia lain dalam melaksanakan aktifitas kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Indikator-indikator lingkungan sosial menurut Dewantara adalah :

1. Lingkungan keluarga (meliputi cara orang tua mendidik dan suasana rumah)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga akan berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik dan suasana rumah.

2. Lingkungan Sekolah (meliputi relasi guru dengan siswa dan relasi siswa dengan siswa) Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan formal

² Salmin Dungo. 2021. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Bontong I Kecamatan Bolangitang Timur. No: 104. Volume: VII lihat juga dalam Muh. Zakaria, "Pelestarian Lingkungan Berbasis Teologi Islam Wetu Telu," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 2 (November 9, 2022): 78–92, doi:10.37216/tadib.v19i2.479.



yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan sekolah digolongkan sebagai pusat pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa.

3. Lingkungan masyarakat (meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul) Lingkungan masyarakat merupakan tempat ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, bagi seorang anak yang ingin mendapatkan pendidikan baik pendidikan cara menyelesaikan masalah, tingkah laku maupun moral sehingga akan menjadikan anak tersebut cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Lingkungan masyarakat meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul.³

B. Pengaruh Tingkat Ekonomi Terhadap Mutu SDM

Pengertian Sumber Daya Manusia Sumber (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu didalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengertian sumber daya manusia dan umum yaitu unit kerja yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pengelolaan dan pemberi dukungan administarasi dalam bermasyarakat, serta sebagai sebagai pengelolaan dan pelayanan dalam kerumahtanggaan desa. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi 8:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Pengendalian
5. Pengadaan
6. Pengembangan

³ Ibid_



7. Pemeliharaan

Jika SDM ditinjau dari sisi ekonomi yaitu sebagai bentuk kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya. Dengan demikian, secara konseptual hampir semua aktifitas manusia terkait dengan ekonomi, karena semua aktifitas manusia berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan (*need*) dan keinginan (*wants*) dalam kehidupannya. Secara konsep ekonomi, meliputi kegiatan investasi, produksi, konsumsi, serta distribusi barang dan jasa. ⁴

Pengaruh lingkungan sosial adalah menunjukkan bahwa suatu keadaan yang menggambarkan situasi dan kondisi pada tempat tersebut. Adapun lingkungan sangat berpengaruh terhadap akal, pola pikir masyarakat bahkan SDM masyarakat tersebut.⁵ Hal ini disebutkan UUD RI nomer.20 tahun 2003 pasal 32 ayat 1 pada tingkat tertentu memang ada anak didik yang dapat mengatasi kesulitan belajar nya, tanpa harus melibatkan orang lain tetapi pada kasus-kasus tertentu.

Tema PKM adalah Literasi dan pemberdayaan Lingkungan. Adapun keterkaitan dengan tema atau program yang dilaksanakan antara lain:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan
2. Program kerja bakti untuk mewujudkan lingkungan bersih dan cinta alam serta pengadaan Gapura Dusun .
3. Program Literasi ada beberapa esensi yang terkandung di dalam nya :
 - a. Program Membaca, Menulis, Berhitung.
 - b. Mengetahui pentingnya akan pendidikan di usia dini.

Literasi merupakan salah satu program yang dilakukan bersama masyarakat dalam upaya mencerdaskan generasi muda yang semakin hari semakin merosot kualitas pengetahuannya. Dengan adanya program Literasi

⁴ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, Kharisma Putra Utama Offset, 2010. Hal 5

⁵Sarlito wirawan sarwono grasindo, 1992 lihat juga dalam Sulistyو Budi Utomo et al., "Religiusitas sebagai Moderasi dan Faktor yang Mempengaruhi Niat Wisatawan Mengunjungi Wisata Halal di Indonesia," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 7 (July 21, 2024), doi:10.47467/elmal.v5i7.4172.



bertujuan untuk kedepannya akan mampu memberikan pengaruh baik bagi desa dan lingkungan setempat.

C. Urgensi Pendidikan Terhadap Mutu SDM

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi mampu berbuat banyak lagi kepentingan mereka.⁶ Tujuan pendidikan sinkron dengan tujuan hidup bangsa, yaitu melahirkan individu, keluarga, dan masyarakat yang shaleh, serta menumbuhkan konsep-konsep kemanusiaan yang baik diantara umat manusia dalam mencapai suasana saling pengertian internasional, yakni konsep-konsep yang sesuai dengan budaya dan warisan umat serta pandangannya tentang alam, manusia dan hidup.⁷

Pendidikan tidak berada dalam ruang hampa. Artinya, pendidikan selalu berada dalam konteks. Pendidikan merupakan wahana, sarana, dan proses serta alat untuk mentransfer warisan umat dari nenek moyang kepada anak cucu dan dari orang tua kepada anak. Pendidikan mengembangkan peradaban melalui pengembangan ilmu dan pengetahuan secara terus menerus sejalan dengan visi dan misi hidup umat.

Dusun KDM (Kento Darul Mujahidin) merupakan salah satu dusun dari beberapa dusun yang terdapat di Desa Genggelang, Kecamatan Gangga, kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Dusun KDM memiliki mayoritas mata pencaharian sebagai pekebun dan peternak. Wilayah ini memiliki potensi yang cukup baik dengan wilayah dataran tinggi dengan potensi wilayah perkebunan terutama potensi dalam perkebunan kopi, cengkeh, durian, pisang, buah coklat dan lain-lain yg harus dioptimalkan oleh masyarakat setempat.

⁶ Hery noer aly, H Munzier, Friska Agung Insani.cetakan 2, Thn. 2003 Hal.1

⁷ Ibid, Hal.3



Semua kegiatan rutinitas masyarakat Dusun KDM di bidang religi sudah dikategorikan sangat baik, hanya saja butuh tindak lanjut yang berkesinambungan. Begitu juga dari aspek sosialnya sudah sangat baik dan butuh peningkatan lagi sehingga mampu mewujudkan harapan bersama dari semua lapisan baik dari masyarakat maupun pemerintah Dusun KDM itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ada beberapa program yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Program Unggulan

a. Pengadaan Buku untuk Siswa Callistung

Pengadaan buku ini dilakukan karena kurangnya fasilitas yang tersedia diantaranya buku-buku untuk dibaca oleh anak-anak yang berada di dusun KDM. Pengadaan buku-buku bacaan untuk anak ini dibantu dari beberapa sumber dan donatur. Sehingga kedepannya diharapkan dengan adanya fasilitas buku-buku bacaan ini, minat baca tulis dan menghitung anak-anak di dusun KDM Desa Ganggalang menjadi meningkat dan disertai pula pengetahuan dan pemahaman anak-anak dan masyarakat menjadi lebih luas.

Adapun peranan pengadaan buku untuk siswa Callistung antara lain: berperan mengembangkan keterampilan bahasa dan literasi, buku membantu anak untuk memperluas kosa kata dan memahami cara penggunaan bahasa yang benar. Selain itu, membaca juga membantu anak untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. terjalinnya hubungan antara orang tua dan anak, melatih kosa kata anak, melatih pola bahasa anak, melatih keterampilan berfikir anak, meningkatkan IQ anak, meningkatkan rasa empati anak, dan yang terakhir adalah meningkatkan kemampuan mendengarkan dan menulis.

Kegiatan *go to school* dilakukan di pagi hari untuk membantu guru-guru di beberapa sekolah di Dusun KDM masih kekurangan tenaga pengajar, dan kegiatan ini juga bertujuan untuk melihat potensi anak-anak yang masih minim dalam hal calistung sebagaimana program yang sebelumnya untuk membantu permasalahan yang dialami oleh anak-anak tersebut. Dalam program kegiatan Callistung ini, kelompok PKM mengelompokkan anak-anak berdasarkan kemampuan mereka sehingga materi ajar yang disampaikan bisa dipahami dengan lebih mudah.

Kegiatan Pendampingan Callistung⁸



b. Pembuatan Gapura Dusun KDM

Pembuatan gapura ini dilakukan karena di dusun ini adalah dusun yang baru saja mekar sehingga kami berinisiatif untuk membuat gapura sebagai pengenalan dari dusun tempat pelaksanaan PKM tersebut. Adapun manfa'at Gapura adalah sebagai pintu gerbang maupun tanda batas suatu daerah dengan daerah yang lain. Menurut tradisi, Gapura adalah wujud ungkapan selamat datang kepada tamu yang akan berkunjung ke tempat tersebut.

⁸ Pendampingan Callistung di beberapa sekolah



Pendampingan Pembuatan Gapura⁹



2. Kegiatan Partisipasi di Masyarakat

a. Go To TPQ

Selain berpartisipasi dalam bidang pendidikan, kelompok PKM juga mengisi setiap malamnya dengan mengajar di TPQ yang ada di dusun KDM. Kelompok PKM terbagi menjadi 2 kelompok untuk mengajar di 2 tempat TPQ tersebut.

Pendampingan TPQ¹⁰



b. PLS (Pengenalan Lingkungan Sosial)

Dalam mengenali sebuah lingkungan, keadaan masyarakat dan menyambung emosional antara sesama lebih khusus kepada masyarakat di dusun KDM sehingga kedekatan emosional itu

⁹ Pendampingan Pembuatan Gapura di Dusun KDM Desa Ganggalang

¹⁰ Pendampingan rutin TPQ



memudahkan kelompok PKM dalam melaksanakan setiap program kegiatan di masyarakat. PLS ini dilakukan pada tahap awal kedatangan kami di Desa ini dengan tujuan utama untuk mengenal karakter dan kondisi sosial ekonomi serta kebutuhan masyarakat sebelum memulai program-program PKM. Adapun kelompok-kelompok UKM yang telah berkembang baik dan berkontribusi bagi kesejahteraan warga Di Desa Genggeling dan tergabung dalam Kelompok Industri Rumah Tangga yaitu:

- 1). Kampung Coklat Senara dengan produk olahan coklat, wisata edukasi, dan jual beli biji kakao. Produk yang dipasarkan di Outlet Kampung Coklat senara untuk saat ini berjumlah 5 produk olahan unggulan seperti Dark Cokelat, Milk Cokelat, Extra Dark Cokelat, Powder Cokelat, Butter Cokelat. Produk yang dipasarkan di outlet Kampung Cokelat Senara di produksi dengan bahan baku murni biji kakao yang telah difermentasi oleh anggota kelompok tani di sekitarnya. Selain produk yang berbahan dasar coklat di dalam Kampung Cokelat Senara juga terdapat penjual makanan dan minuman berupa aneka makanan ringan sampai makanan tradisional produksi lokal. Produk yang dihasilkan dan dipasarkan oleh Kampung Cokelat Senara telah memiliki Sertifikat Halal dari Majelis Ulama NTB untuk menjamin kehalalan produk, serta proses pengolahan, penyimpanan, pengemasan, dan penyajian serta sebagai bentuk upaya menjaga kebersihan dalam proses produksi.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani)

Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 43-58

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\)_v4i1.2169](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat)_v4i1.2169)

Produk Unggulan Olahan Coklat Dusun Senara¹¹



- 2). Kopi 77 Gangga merupakan merek dagang Kopi Organik yang diproduksi oleh Kelompok Tani Temu Taruna. Kelompok tani ini lokasinya di Dusun Gitak Demung, dan berdiri pada tanggal 3 Agustus 1986. Produknya berupa bubuk Kopi Original, Bubuk Kopi Wine (Kopi Permentasi) dan Bubuk Kopi Honey.

Produk Unggulan Olahan Kopi¹²



c. Kerja bakti

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Jika kondisi lingkungan yang kotor dapat menimbulkan berbagai permasalahan di

¹¹ Salah satu produk unggulan di Dusun Senara yaitu olahan coklat

¹² Salah satu produk unggulan kelompok Tani Temu Taruna yang berupa olahan kopi



lingkungan tersebut. Program kerja bakti ini dilakukan oleh kelompok PKM Desa Ganggelang di Dusun KDM bersama warga masyarakat. Kegiatan gotong royong ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan dusun, masjid dan di luar dusun bersama dengan masyarakat dan pihak perangkat desa.

Pendampingan Kebersihan Lingkungan¹³



Kesimpulan

Dari beberapa hal yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a. Semua kegiatan yang telah diprogramkan seperti program unggulan dan program partisipasi di masyarakat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diharapkan.
- b. Keadaan masyarakat Dusun KDM baik ekonomi, sosial dan religi sangat baik dan jiwa toleransi serta kebersamaannya sangat tinggi.
- c. Sarana dan prasarana yang berhubungan dengan masalah pendidikan agama (TPQ) dan sarana pendidikan sudah cukup dan sangat layak.

Daftar Pustaka

- Darmawan, Dadan & Rosmilawati, Ila. 2020. *Participatory Learning And Action (PLA)* pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. Prosiding. Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Dungo, Salmin. 2021. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur*. No: 104. Volume: VII
- Hery Noer Aly, dkk. cetakan 2, Thn. 2003

¹³ Salah satu program akhir selama pelaksanaan PKM yakni Kerja Bakti



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani)

Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 43-58

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: [10.37216/al-madani\(jurnalpengabdianpadamasyarakat\)_v4i1.2169](https://doi.org/10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat)_v4i1.2169)

-
- Noor, Henry Faizal. 2010. *Ekonomi Media*. Kharisma Putra Utama Offset.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1992. *Grasindo*.
- Suhaemi, and Muh Zakaria. "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill." *Al Madani* 1, no. 1 (August 28, 2022): 58–73. doi:10.37216/al-madani.v1i1.737.
- Sulistyo Budi Utomo, Reza Nurul Ichsan, Tribowo Rachmat Fauzan, Luckhy Natalia Anastasye Lotte, and Muh. Zakaria. "Religiusitas sebagai Moderasi dan Faktor yang Mempengaruhi Niat Wisatawan Mengunjungi Wisata Halal di Indonesia." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 7 (July 21, 2024). doi:10.47467/elmal.v5i7.4172.
- Zakaria, Muh. "Pelestarian Lingkungan Berbasis Teologi Islam Wetu Telu." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 2 (November 9, 2022): 78–92. doi:10.37216/tadib.v19i2.479.